

## **Pengaruh Harga Minyak Dunia Dan Makroekonomi Terhadap Pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022**

A.Manaf Dientri, Novi Darmayanti, Radian Sri Rama, Dian Nistiawatin

Fakultas Ekonomi Universitas Islam Darul `Ulum,  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Darul `Ulum

manafdientri@unisda.ac.id, novidarmmayanti@unisda.ac.id, radian@unisda.ac.id

|                             |                            |                             |
|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|
| <i>Received: 23-12-2023</i> | <i>Revised: 03-01-2024</i> | <i>Accepted: 07-01-2024</i> |
|-----------------------------|----------------------------|-----------------------------|

### ***Abstract***

*This study aims to determine the effect of world oil prices and macroeconomics on the movement of the Jakarta Composite Index (IHSG) on the Indonesian Stock Exchange (IDX) for the 2018-2022 PERIOD. By using the multiple linear regression analysis method, it can be seen how the relationship between world oil and macroeconomic variables as independent variables with the composite stock price index variable as the dependent variable. The data used in this study is monthly data for all variables in the 2018-2022 period. Then from the research results it was found that the world oil price variable and the inflation variable had a positive and significant effect on the JCI. The exchange rate variable has a negative and significant effect on the JCI. While the interest rate variable has no effect on the JCI variable partially.*

**Keywords:** *World Oil Prices, Interest Rates, Exchange Rates, Joint Stock Price Infection (IHSG).*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh harga minyak dunia dan makroekonomi terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) di bursa efek indonesia (BEI) PERIODE 2018-2022. Dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda dapat diketahui bagaimana hubungan variabel minyak dunia dan makroekonomi sebagai variabel independen dengan variabel indeks harga saham gabungan sebagai variabel dependennya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan semua variabel dalam periode 2018-2022. Kemudian dari hasil penelitian ditemukan bahwa variabel harga minyak dunia dan variabel inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Sedangkan variabel suku bunga tidak berpengaruh terhadap variabel IHSG secara parsial.

**Kata Kunci:** Harga Minyak Dunia, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

## Pendahuluan

Pasar modal merupakan sarana yang menampung instrumen-instrumen keuangan yang akan diperjual belikan dalam jangka panjang. Di Indonesia sendiri memiliki pasar modal yang dikenal dengan nama Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Instrumen keuangan (produk) yang diperdagangkan di Pasar modal Indonesia umumnya dalam bentuk: saham, Surat utang (obligasi), reksadana, *Exchange Traded Fund* (ETF), dan *Derivatif*. Oleh sebab itu sangat penting untuk para investor yang ingin berinvestasi di pasar modal untuk memperhatikan faktor-faktor ekonomi makro yang menjadi risiko sistematis. seorang investor dalam melakukan perdagangan dalam bentuk saham harus memperhatikan kondisi moneter dan pergerakan harga minyak dunia dan variabel makroekonomi seperti inflasi, suku bunga dan nilai tukar karena fluktuasi dari variabel makro ekonomi suatu negara akan mempengaruhi harga saham, baik harga saham sektoral maupun harga saham gabungan. (Maharani & Wahyuningsih, 2022).

Harga minyak adalah salah satu yang diperkirakan dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham. Harga minyak dunia adalah harga rata-rata dari berbagai jenis minyak mentah yang diperdagangkan di pasar internasional dan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang kompleks. Minyak mentah atau *crude oil* merupakan salah satu sumber daya yang sangat vital saat ini, disebabkan hasil olahan minyak mentah merupakan sumber energi. Minyak mentah dapat diolah menjadi sumber energi, seperti *Liquified Petroleum Gas* (LPG), bensin, solar, minyak pelumas, minyak bakar dan lain-lain. Harga Minyak Dunia diukur menggunakan harga spot pasar minyak dunia. Standar Harga Minyak Dunia umumnya mengacu pada *West Texas Intermediate* (WTI). WTI merupakan minyak bumi berkualitas tinggi yang diproduksi di Texas (dewi, 2020).

Inflasi juga merupakan salah satu variabel yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Inflasi adalah peningkatan harga-harga barang secara berkelanjutan. Meningkatnya inflasi akan berdampak pada penurunan profitabilitas perusahaan akibat naiknya harga bahan baku produksi, sehingga deviden bagi investor akan berkurang. Apabila keuntungan dari deviden perusahaan menurun, maka investor tidak lagi berminat untuk menginvestasikan dananya pada perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga saham menjadi turun. (Hartayu & Paramita, 2023).

Faktor makro ekonomi lainnya yakni suku bunga, Suku bunga adalah harga dari pinjaman yang harus dibayarkan oleh orang yang berhutang kepada penyewa. Suku bunga yang terlalu tinggi berakibat negatif terhadap pasar modal. Investor umumnya tidak tertarik lagi untuk menempatkan aset mereka di pasar modal. Secara umum ketika suku bunga meningkat, investor akan lebih tertarik pada berbagai jenis investasi lain yang dipengaruhi oleh kenaikan suku bunga seperti deposito. Karena kenaikan suku bunga juga mempengaruhi naiknya deposito. (Sugiyanto & Sarialam, 2022).

Faktor makro ekonomi lainnya yakni nilai tukar, nilai tukar rupiah artinya harga rupiah terhadap mata uang negara lain. Jadi, nilai tukar rupiah ialah nilai mata uang rupiah yang ditranslasikan ke dalam mata uang negara lain. Misalnya nilai tukar rupiah terhadap dolar

Amerika, nilai tukar rupiah terhadap Euro, dan lain sebagainya (Intan Sari, 2019). Karena nilai tukar ini mencakup dua mata uang, maka titik keseimbangannya ditentukan oleh sisi penawaran dan permintaan dari kedua mata uang tersebut. Ada dua pendekatan yang digunakan untuk menentukan kurs mata uang yaitu pendekatan moneter dan pendekatan pasar. Dalam pendekatan moneter, kurs mata uang didefinisikan sebagai harga dimana mata uang asing diperjualbelikan terhadap mata uang domestik dan harga tersebut berhubungan dengan penawaran dan permintaan uang. (Yuli Waryati, 2022). Penelitian ini dilakukan untuk mengkaji pengaruh harga minyak dunia dan makroekonomi terhadap pergerakan IHSG di bursa efek indonesia.

## **Tinjauan Pustaka**

### **Penelitian Terdahulu**

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang telah menganalisis bagaimana variabel harga minyak dunia, inflasi, suku bunga dan nilai tukar dapat mempengaruhi pergerakan indeks harga saham gabungan. Salah satunya adalah hasil penelitian Anggraeni (2022), mengatakan bahwa Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap IHSG. Selain itu juga pada penelitian Wibowo & Aminda (2021), yang menyatakan bahwa Inflasi berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian Mamahit et al (2019), menyatakan bahwa Tingkat suku bunga berpengaruh signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Dan penelitian Wibowo & Aminda (2021), menyatakan bahwa nilai tukar berpengaruh positif signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

### **Teori Makroekonomi**

Teori makroekonomi ialah teori yang menganalisis keseluruhan kegiatan perekonomian, bersifat mendunia dan tidak berfokus pada kegiatan ekonomi yang dilakukan unit-unit kecil dalam perekonomian . Yang di analisis bukanlah perilaku seorang pembeli melainkan beberapa pembeli yang ada di pasar. Juga tidak terfokus pada minat dan penawaran pada suatu barang, tetapi minat dan penawaran suatu barang secara keseluruhan (*agregat*). (Rahardja & Manurung, 2019). Hubungan teori makroekonomi dengan Indeks Harga Saham Gabungan ialah sebagai penilaian investor, karena Selain dari kondisi perusahaan investor juga harus melihat kondisi ekonomi makro. (Yuliani et al., 2020).

### ***Signalling Theory***

*Signalling theory* adalah teori yang membahas tentang naik turunnya harga saham di pasar, sehingga akan memberi pengaruh terhadap keputusan investor. signaling theory merupakan suatu perilaku manajemen perusahaan dalam memberi petunjuk untuk investor terkait pandangan manajemen pada prospek perusahaan untuk masa mendatang. Teori Sinyal juga mengemukakan tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan. Teori sinyal menekan bahwa informasi yang di umumkan kepada publik baik yang bersifat negatif maupun positif akan memberikan

pengaruh terhadap keputusan investor dalam berinvestasi, mereka akan bereaksi dengan berbagai cara dalam menanggapi sinyal tersebut. (Silalahi & Sihombing, 2021).

### **Pasar Modal DAN Indeks Harga Saham Gabungan**

Pasar modal adalah bentuk investasi dalam aset keuangan. Pasar modal secara formal dapat diartikan sebagai pasar untuk beberapa instrumen keuangan jangka panjang yang dapat ditukar (Dedi Prasada & Rini Demi Pangestuti, 2022). Sedang menurut Yusuf et al (2021), Dalam bahasa Inggris, indeks harga saham gabungan atau JSX Composite atau dikenal juga dengan Jakarta Composite Index adalah salah satu jenis indeks di pasar saham Indonesia. IHSG mengukur Nilai Pengembalian seluruh saham tercatat terhadap seluruh saham tercatat sebagai bagian dari perhitungan indeks. Indeks ini merupakan pergerakan harga seluruh saham standar dan saham preferen yang tercatat di BEI.

### **Harga Minyak Dunia**

Harga minyak mentah dunia diukur dari harga spot pasar minyak dunia, pada umumnya yang digunakan menjadi standar adalah *West Texas Intermediate* atau *Brent*. Minyak mentah yang diperdagangkan di *West Texas Intermediate* (WTI) adalah minyak mentah yang berkualitas tinggi. Minyak mentah tersebut berjenis *light-weight* dan memiliki kadar belerang yang rendah. Minyak jenis ini sangat cocok untuk dijadikan bahan bakar, ini menyebabkan harga minyak ini dijadikan patokan bagi perdagangan minyak di dunia (Maharani & Wahyuningsih 2022).

### **Inflasi**

Inflasi didefinisikan sebagai kecenderungan dari harga-harga yang menaik secara umum dan terus menerus. Nilai mata uang tidak pernah ada yang stabil di dalam perekonomian dunia, sementara harga-harga barang dan jasa cenderung mengalami peningkatan. Keadaan ini akan mengakibatkan terjadinya inflasi. Semakin meningkatnya angka inflasi maka akan mengakibatkan perekonomian memburuk, sehingga hal ini akan berdampak turunya keuntungan suatu perusahaan, yang mengakibatkan pergerakan harga saham (efek ekuitas) menjadi kurang kompetitif (Ali, 2022).

### **Suku Bunga (BI Rate)**

Suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Bunga merupakan suatu ukuran harga sumber daya yang digunakan oleh debitur yang harus dibayarkan kepada kreditur. Di Indonesia, penetapan suku bunga mengacu kepada BI rate. BI rate merupakan suku bunga yang tingkat persentase nilainya diputuskan oleh Bank Indonesia sebagai alat penetapan suatu kebijakan moneter dan diumumkan setiap bulannya oleh dewan gubernur BI (Hartayu & Paramita, 2023).

### **Nilai Tukar**

Yuliani et al (2020), mengatakan Nilai tukar adalah harga pertukaran dua mata uang yang berbeda dan ada perbandingan nilai atau harga antara kedua mata uang ini, perbandingan nilai ini disebut nilai tukar. Nilai tukar rupiah adalah harga dari nilai mata uang

suatu negara terhadap negara lain dan dilakukan untuk transaksi luar negeri, nilai tukar antara dua negara, dimana nilai tukar ditentukan oleh penawaran dan permintaan kedua mata uang tersebut (Anggraeni, 2022). Menurut Mamahit et al (2019), Dalam menentukan mata uang asing dikenal tiga sistem yang diterapkan di semua negara di dunia, yaitu sistem kurs tetap (*fixed change rates*), kurs mengambang terkendali (*managed floating exchange rates*) dan kurs mengambang bebas (*free floating exchange rates*).

## Metode

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berbentuk angka. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berkaitan dengan perhitungan data numerik berupa angka yang diperoleh dengan metode statistik untuk menemukan kausalitas atau hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Maharani & Wahyuningsih, 2022).

### Populasi dan sampel

Populasi adalah seluruh objek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah Harga Minyak Dunia, Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan IHSG. Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang menjadi objek penelitian (Mahendra et al 2022). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode full sampling, yaitu semua populasi mempunyai kesempatan untuk dijadikan sampel. Sampel pada penelitian adalah Harga Minyak Dunia, Inflasi, Suku Bunga, Kurs dan IHSG di Indonesia dari periode tahun 2018 sampai 2022.

**Tabel 1. Sampel Penelitian**

| Variabel           | Tahun | Triwulan I | Triwulan II | Triwulan III | Triwulan IV |
|--------------------|-------|------------|-------------|--------------|-------------|
| IHSG               | 2018  | 6.463,95   | 5.925,81    | 5.977,15     | 6.027,42    |
|                    | 2019  | 6.481,69   | 6.341,03    | 6.296,03     | 6.179,90    |
|                    | 2020  | 5.310,56   | 6.791,80    | 5.364,51     | 5.573,24    |
|                    | 2021  | 6.029,89   | 5.976,19    | 6.169,09     | 6.569,12    |
|                    | 2022  | 6.863,59   | 7.096,49    | 7.056,84     | 7.010,27    |
| Harga Minyak Dunia | 2018  | 63,77      | 69,92       | 70,60        | 53,88       |
|                    | 2019  | 57,05      | 58,63       | 55,92        | 56,80       |
|                    | 2020  | 56,80      | 31,20       | 41,03        | 43,22       |
|                    | 2021  | 57,62      | 67,79       | 72,49        | 74,99       |
|                    | 2022  | 94,72      | 108,37      | 89,22        | 82,52       |
| Inflasi            | 2018  | 3.28%      | 3.28%       | 3.09%        | 3.17%       |
|                    | 2019  | 2.62%      | 3.14%       | 3.40%        | 2.95%       |
|                    | 2020  | 2.87%      | 2.27%       | 1.43%        | 1.57%       |
|                    | 2021  | 1.43%      | 1.48%       | 1.57%        | 1.76%       |
|                    | 2022  | 2.29%      | 3.79%       | 5.19%        | 5.55%       |

|            |      |           |           |           |           |
|------------|------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Suku Bunga | 2018 | 4.25%     | 4.54%     | 5.33%     | 5.83%     |
|            | 2019 | 6.00%     | 6.00%     | 5.50%     | 5.00%     |
|            | 2020 | 4.75%     | 4.42%     | 4.00%     | 3.83%     |
|            | 2021 | 3.58%     | 3.50%     | 3.50%     | 3.50%     |
|            | 2022 | 3.50%     | 3.50%     | 3.83%     | 5.16%     |
| Kurs       | 2018 | 13.576,23 | 13.966,27 | 14.614,36 | 14.790,89 |
|            | 2019 | 14.136,45 | 14.253,97 | 14.132,35 | 14.067,91 |
|            | 2020 | 14.234,32 | 14.989,86 | 14.718,29 | 14.386,35 |
|            | 2021 | 14.173,80 | 14.406,54 | 14.388,62 | 14.263,62 |
|            | 2022 | 14.344,98 | 14.555,10 | 14.935,60 | 15.563,74 |

### Teknik Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data didasarkan pada data sekunder yaitu data yang peneliti ingin kumpulkan baik tertulis maupun visual, terkait dengan inflasi, rupiah dan harga minyak dunia, berupa buletin statistik, publikasi pemerintah, data dari studi sebelumnya, studi kasus dan dokumen perpustakaan, materi online, website dan internet (Anggraeni, 2022). Yaitu melalui menggunakan dokumentasi (*Documentary Research*) dan data sekunder yang digunakan antara lain:

- Jakarta Stock Exchange (IDX)* Statistik, dari sumber ini diperoleh data IHSG.
- www.bi.go.id, dari sumber yang dikutip dari situs resmi Bank Indonesia diperoleh data *losing price* inflasi, tingkat suku bunga serta kurs.
- www.investing.com, dari sumber ini diperoleh harga minyak dunia.

### Definisi Operasional Variabel

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel

| Variabel                        | Definisi  | Indikator   | Skala | Sumber                     |
|---------------------------------|---|---|-------|----------------------------|
| Indeks Harga Saham Gabungan (Y) | Indeks Harga Saham Gabungan merupakan indikator yang dapat menunjukkan pergerakan harga saham yang bertindak sebagai indikator pasar. Artinya, pergerakan indeks menggambarkan kondisi pada saat tertentu, terlepas dari apakah pasar aktif atau lemah. | <p>IIndelks Harga Saham Gabungan pelrilodel t</p> <p>IIndelks Harga Saham Gabungan selbellum pelrilodel t</p> $\text{IHSG} = \frac{\text{IHSG}_t - \text{IHSG}_{t-1}}{\text{IHSG}_{t-1}}$ | Rasio | (Mahendra et al., 2022)    |
| Harga Minyak                    | Harga minyak dunia adalah nilai moneter   | Harga Minyak Dunia periode t  | Rasio | (Hartayu & Paramita, 2023) |

|                  |   |   |       |                              |
|------------------|---|---|-------|------------------------------|
| Dunia (X1)       | tetap untuk satu barel minyak dalam dolar AS.   | Harga Minyak Dunia sebelum periode t<br>$WTI = \frac{HM_t - HM_{t-1}}{HM_{t-1}}$  |       |                              |
| Inflasi (X2)     | Inflasi merupakan naiknya harga secara umum dan terus menerus dalam jangka waktu tertentu   | Indeks harga konsumen periode t<br>Indeks harga konsumen sebelum periode t<br>$IF = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$ | Rasio | (Silalahi & Sihombing, 2021) |
| Suku Bunga (X3)  | Suku Bunga adalah tingkat bunga yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, digunakan sebagai suku bunga standar oleh bank-bank pemerintah dan bank swasta.              | Tilngkat suku bunga tahunan.<br>Banyaknya pelpelrilodel<br>$\text{Suku Bunga} = \frac{\text{BI rate tahun} - t}{n}$                   | Rasio | (Silalahi & Sihombing, 2021) |
| Nilai Tukar (X4) | Nilai tukar adalah harga ketika menukar dua mata uang yang berbeda, nilai atau harga dari dua mata uang dibandingkan, perbandingan nilai ini disebut nilai tukar. | Kurs Telngah pelrilodel t<br>Kurs Telngah selbellum pelrilodel t<br>$X_t = \frac{X_t - X_{t-1}}{X_{t-1}}$                             | Rasio | (Hartayu & Paramita, 2023)   |

## Metode Analisis Data

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda dapat digunakan untuk menganalisis hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas dan satu variabel terikat (Dewi, 2020). Formula regresi yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel dependen dan empat variabel independen sebagai berikut:

$$IHSG = \alpha + \beta_1 WTI_1 + \beta_2 INF_2 + \beta_3 BIR_3 + \beta_4 KURS_4 + e$$

Dimana:

|           |                                      |
|-----------|--------------------------------------|
| Y = IHSG  | $\beta_1$ = Koefisien Regresi X1     |
| X1 = WTI  | $\beta_2$ = Koefisien Regresi X2     |
| X2 = INF  | $\beta_3$ = Koefisien Regresi X3     |
| X3 = BIR  | $\beta_4$ = Koefisien Regresi X4     |
| X4 = KURS | e = Standar error (faktor pelganggu) |

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kumpulan data atau nilai yang berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal. Salah satu cara untuk merepresentasikan normalitas adalah dengan representasi visual dari *Normal Probability Plot* (P-Plot) (Anggraeni, 2022).

#### b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menentukan apakah terdapat penyimpangan dari asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pengamatan kedua model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah tidak adanya autokorelasi dalam model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin – Watson* (DW test) (Anggraeni, 2022).

#### c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas atau kolinieritas ganda adalah hubungan linier antara variabel bebas (X) dalam model regresi berganda. Deteksi multikolinearitas dapat dideteksi dengan nilai Variance Inflation Factors (VIF) atau dengan nilai tolerance. Jika nilai  $VIF < 10 > 0,10$  maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas begitu pula sebaliknya jika nilai  $VIF > 10$  atau nilai tolerance  $< 0,10$ , maka terjadi multikolinearitas (Anggraeni, 2022).

#### d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah adanya varian yang tidak sama pada residual semua pengamatan dalam model regresi. Jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap sama, dikatakan homoskedastis, dan sebaliknya, jika *variance* residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain dikatakan heteroskedastis (Anggraeni, 2022).

## Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memengaruhi variabel dependen. Pengujian terhadap hasil regresi dilakukan menggunakan uji t. Uji ini dilakukan dengan syarat, Jika signifikansi  $t > 0,05$ , maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, Jika signifikansi  $t < 0,05$ , maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## Uji Koefisien Determinan $R^2$

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) adalah koefisien yang menjelaskan hubungan dari variabel dependen dengan variabel independen (Anggraeni, 2022). Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat menurut nilai koefisien determinasi yang diberikan oleh nilai R-squared ( $R^2$ ). Ketika  $R^2$  mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel independen model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen semakin kuat. Sebaliknya, semakin dekat  $R^2$  dengan 0, semakin sedikit variabel independen menjelaskan variabel dependen.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil Penelitian

#### Analisis statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah bagian dari statistik yang berkaitan dengan pengumpulan suatu data yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau gambaran suatu data. Analisis deskriptif penelitian ini meliputi nilai rata-rata, nilai maksimum dan nilai minimum untuk masing-masing variabel dari total 60 observasi.

Tabel 3. Hasil Statistik Deskriptif

| Descriptive Statistics |    |          |          |            |                |
|------------------------|----|----------|----------|------------|----------------|
|                        | N  | Minimum  | Maximum  | Mean       | Std. Deviation |
| HARGA MINYAK DUNIA     | 60 | 18,84    | 114,67   | 64,4335    | 19,90344       |
| INFLASI                | 60 | 1,32     | 5,95     | 2,8147     | 1,15553        |
| SUKU BUNGA             | 60 | 3,50     | 6,00     | 4,5000     | ,92745         |
| NILAI TUKAR            | 60 | 13380,36 | 15867,43 | 14420,2070 | 491,53061      |
| IHSG                   | 60 | 4538,93  | 7228,91  | 6175,2185  | 636,90599      |
| VALID N (LISTWISE)     | 60 |          |          |            |                |

Sumber : SPSS data diolah (2023)

Berdasarkan tabe 3, data IHSG periode Januari 2018 sampai Desember 2022 berjumlah 60. IHSG mempunyai nilai minimum sebesar 4538,93 pada bulan maret 2020 dan nilai maksimum sebesar 722.891 pada bulan aprri 2022. Nilai rata-rata sebesar 61.752,185 serta nilai standar deviasi sebesar 636,90599. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data IHSG tahun 2018-2022 cukup stabil.

Harga Minyak Dunia periode Januari 2018 sampai Desember 2022 berjumlah 60. mempunyai nilai minimum sebesar 18,84 pada bulan maret 2020 dan nilai maksimum sebesar 114,67 pada bulan mei 2022. Niai rata-rata sebesar 64,4335 serta nilai standar deviasi sebesar 19,90344. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data harga minyak dunia tahun 2018-2022 cukup stabil.

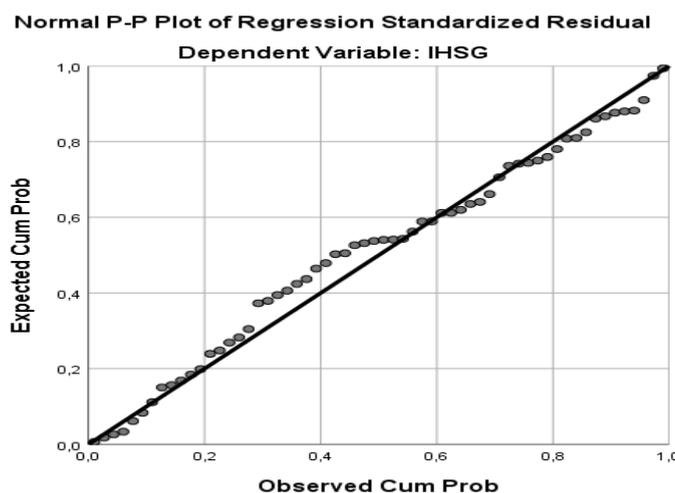
Inflasi periode Januari 2018 sampai Desember 2022 berjumlah 60. Inflasi mempunyai nilai minimum sebesar 1,32 pada bulan agustus 2020 dan nilai maksimum sebesar 5,95 pada bulan september 2022. Niai rata-rata sebesar 2,8147 serta nilai standar deviasi sebesar 1,15553. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data inflasi tahun 2018-2022 cukup stabil.

Suku bunga periode Januari 2018 sampai Desember 2022 berjumlah 60. mempunyai nilai minimum sebesar 3,50 pada tahun 2021-2022 dan nilai maksimum sebesar 6,00 pada tahun 2018-2019. Nilai rata-rata sebesar 4,5000 serta nilai standar deviasi sebesar 0,92745. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data suku bunga tahun 2018-2022 cukup stabil.

Kurs periode Januari 2018 sampai Desember 2022 berjumlah 60. Kurs mempunyai nilai minimum sebesar 13380,36 pada bulan januari 2018 dan nilai maksimum sebesar 15867,43 pada bulan april 2020. Nilai rata-rata sebesar 14420,2070 serta nilai standar deviasi sebesar 491,53061. Nilai standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa data nilai tukar tahun 2018-2022 cukup stabil.

### Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas

**Gambar 2. Uji Normalitas dengan Normal P-Plot**



Sumber : SPSS data diolah (2023)

Berdasarkan gambar 2 di atas dapat dijelaskan bahwa titik-titik tersebar disekitar garis dan titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga data dapat dikatakan berdistribusi normal.

## Uji Autokorelasi

**Tabel 4. Uji Autokorelasi**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                 |                              |               |
|----------------------------|-------------------|----------|-----------------|------------------------------|---------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted Square | R Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1                          | ,934 <sup>a</sup> | ,873     | ,864            | 235,18093                    | ,911          |

Sumber : SPSS data diolah (2023)

Pada output model summary terdapat nilai *Durbin Watson* sebesar 0,911. Nilai tersebut dapat dinyatakan berada diatas nilai -2 sampai +2. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antara data pengamatan.

## Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Uji Multikolinieritas**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         | 10428,232                   | 951,982    |                           | 10,954 | ,000 |                         |       |
|       | HARGA MINYAK DUNIA | 23,386                      | 2,065      | ,731                      | 11,327 | ,000 | ,555                    | 1,801 |
|       | INFLASI            | 178,060                     | 38,692     | ,323                      | 4,602  | ,000 | ,469                    | 2,132 |
|       | SUKU BUNGA         | 39,858                      | 43,458     | ,058                      | ,917   | ,363 | ,577                    | 1,733 |
|       | NILAI TUKAR        | -,447                       | ,062       | -,380                     | -7,216 | ,000 | ,834                    | 1,199 |

Sumber : SPSS data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 5 terlihat bahwa harga minyak dunia, inflasi, suku bunga dan nilai tukar memiliki nilai tolerance > 0,1 dan nilai variance inflation factor (VIF) < 10. Dapat disimpulkan bahwa variabel independen penelitian ini terbebas dari masalah multikolinearitas atau tidak terdapat korelasi antar variabel independen.

## Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant)         | -64,372                     | 586,195    |                           | -,110  | ,913 |
|       | HARGA MINYAK DUNIA | -1,897                      | 1,271      | -,258                     | -1,493 | ,141 |
|       | INFLASI            | 32,319                      | 23,825     | ,255                      | 1,357  | ,180 |
|       | SUKU BUNGA         | -4,044                      | 26,760     | -,026                     | -,151  | ,880 |
|       | NILAI TUKAR        | ,020                        | ,038       | ,073                      | ,521   | ,605 |

Sumber : SPSS data diolah (2023)

Berdasarkan tabel 6, dijelaskan bahwa variabel independen yang terdiri dari Harga Minyak Dunia, Inflasi, Suku Bunga dan Nilai tukar memiliki nilai sig sebesar 0,141, 0,180, 0,880 dan 0,605. Dengan demikian, nilai signifikansi masing-masing variabel independen lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

### Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7 Hasil Persamaan Regresi Linier Berganda

| Model |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. | Collinearity Statistics |       |
|-------|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
|       |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant)         | 10428,232                   | 951,982    |                           | 10,954 | ,000 |                         |       |
|       | HARGA MINYAK DUNIA | 23,386                      | 2,065      | ,731                      | 11,327 | ,000 | ,555                    | 1,801 |
|       | INFLASI            | 178,060                     | 38,692     | ,323                      | 4,602  | ,000 | ,469                    | 2,132 |
|       | SUKU BUNGA         | 39,858                      | 43,458     | ,058                      | ,917   | ,363 | ,577                    | 1,733 |
|       | NILAI TUKAR        | -,447                       | ,062       | -,380                     | -7,216 | ,000 | ,834                    | 1,199 |

Sumber : SPSS data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 4.7 pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen menurut persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = 10428,232 + 23,386X_1 + 178,060X_2 + 39,858X_3 - 0,447 + e$$

Dari persamaan di atas dapat di ketahui bahwa:

1. Hasil Regresi menunjukkan nilai Konstanta yang diperoleh sebesar 10428,232 artinya jika nilai variabel harga minyak dunia, inflasi, suku bunga dan nilai tukar adalah 0. Maka nilai IHSG sebesar 10428,232.
2. Harga minyak dunia memiliki koefisien regresi positif signifikan sebesar 23,386 yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan harga minyak dunia, IHSG meningkat sebesar 23,386.
3. Inflasi memiliki nilai koefisien regresi positif signifikan sebesar 178,060, yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan tingkat Inflasi, IHSG meningkat sebesar 178,060.
4. Tingkat suku bunga memiliki nilai koefisien regresi positif signifikan sebesar 39,858, yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan tingkat suku bunga, IHSG meningkat sebesar 39,858.
5. Kurs memiliki nilai koefisien regresi negatif signifikan sebesar -0,447, yang berarti bahwa setiap 1 kenaikan nilai tukar, IHSG menurun sebesar 0,447.

### Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Hasil Uji t

|   |                    | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|---|--------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|   |                    | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 | (Constant)         | 10428,23                    | 951,982    |                           | 10,954 | ,000 |
|   | HARGA MINYAK DUNIA | 23,386                      | 2,065      | ,731                      | 11,327 | ,000 |
|   | INFLASI            | 178,060                     | 38,692     | ,323                      | 4,602  | ,000 |
|   | SUKU BUNGA         | 39,858                      | 43,458     | ,058                      | ,917   | ,363 |
|   | NILAI TUKAR        | -,447                       | ,062       | -,380                     | -7,216 | ,000 |

Sumber : SPSS data diolah (2023)

Dari uji hipotesis pada Tabel 8 dapat dilihat bahwa koefisien regresi harga minyak dunia sebesar 23,386, nilai signifikan 0,000, lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Koefisien regresi inflasi sebesar 178,060 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG.

Koefisien regresi suku bunga sebesar 39,858 dan nilai signifikansi sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Koefisien regresi nilai tukar sebesar -0,447 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG.

### Uji Koefisien Determinan ( $R^2$ )

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,934 <sup>a</sup> | ,873     | ,864              | 235,18093                  |

Sumber : SPSS data diolah (2023)

Hasil Uji *adjusted R square* dalam penelitian ini sebesar 0,864 atau 86,4%. Hal ini menunjukkan bahwa indeks harga saham gabungan (IHSG) dipengaruhi oleh harga minyak dunia, inflasi, suku bunga dan nilai tukar sebesar 86,4% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## Pembahasan

### Pengaruh Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Koefisien regresi hasil analisis variabel harga minyak dunia sebesar 23,386 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yaitu kurang dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Dengan demikian hipotesis bahwa harga minyak dunia berpengaruh signifikan terhadap IHSG diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ali (2022), Novianti & Perwati (2019) dan Refli et al (2019), yang menyatakan harga minyak dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Kenaikan harga barang akan menyebabkan jumlah permintaan akan barang menjadi turun. Melemahnya permintaan barang berdampak pada melemahnya laba perusahaan. Kenaikan dan penurunan laba mempengaruhi harga saham perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG menjadi naik.

### Pengaruh Inflasi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)

Koefisien regresi hasil analisis variabel inflasi sebesar 178,060 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Dari sini dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan inflasi berpengaruh signifikan terhadap IHSG Diterima. Hasil penelitian ini

sejalan dengan Suhendra & Malini (2022), Sugiyanto & Sarialam (2022) dan Intan Sari (2019), yang menyatakan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG. Inflasi menyebabkan daya beli masyarakat terhadap produk atau jasa perusahaan menurun, sehingga profitabilitas juga mengalami penurunan. Penurunan profitabilitas berdampak pada kemampuan investasi perusahaan, sehingga mempengaruhi nilai IHSG menjadi naik.

### **Pengaruh Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Koefisien regresi hasil analisis variabel suku bunga sebesar 39,858 dan tingkat signifikansi sebesar  $0,363 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG. Oleh karena itu, hipotesis suku bunga berpengaruh signifikan terhadap IHSG ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ahmad (2021), Hartayu & Paramita (2023) dan Mahendra et al (2022) secara parsial, yang mengatakan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG). Hasil dari penelitian ini dapat terjadi karena Tingkat bunga yang tinggi merupakan sinyal negatif terhadap harga saham. Tingkat suku bunga yang meningkat menyebabkan investor menarik investasinya pada saham dan memindahkannya pada investasi berupa tabungan ataupun deposito yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai IHSG menjadi turun.

### **Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG)**

Koefisien regresi hasil analisis variabel nilai tukar sebesar -0,447 dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Dari sini dapat disimpulkan bahwa nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG. Dengan demikian hipotesis bahwa nilai tukar berpengaruh signifikan terhadap IHSG diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan Sugiyanto & Sarialam (2022) dan Saleh et al (2023), yang menyatakan nilai tukar (kurs) berpengaruh negatif terhadap IHSG. Stabilitas rupiah terhadap mata uang asing seperti USD berdampak signifikan bagi para pedagang yang aktif terlibat dalam kegiatan ekspor dan impor. Ketika nilai rupiah tinggi, harga barang impor turun. Ketika biaya bahan baku rendah, biaya produksi menurun. Hal ini meningkatkan daya beli investor terhadap produk perusahaan ini akan naik, dan berdampak menaikkan harga saham. Sehingga mempengaruhi nilai IHSG menjadi naik.

## **Simpulan dan Saran**

### **Simpulan**

1. Harga Minyak Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
2. Inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
3. Suku Bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

4. Nilai Tukar (Kurs) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

## Saran

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi penelitian. Hal ini dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi tidak terbatas pada variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, melainkan ada variabel-variabel lain yang berhubungan dengan variabel keadaan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan kombinasi dengan variabel independen lainnya. Seperti Produk Domestik Bruto (PDB), Jumlah Uang Beredar, Tingkat Pengangguran atau pertumbuhan ekonomi.

## Daftar Rujukan

- Ali, M. (2022). Pengaruh Suku Bunga SBI, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Harga Emas Dunia, dan Harga Minyak Mentah Dunia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Periode Tahun 2017-2020. *Tirtayasa EKONOMIKA*, 17(2). [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com),
- Anggraeni, S. (2022). Pengaruh Tingkat Inflasi, Nilai Tukar Rupiah dan Harga Minyak Dunia Terhadap IHSG di BEI (Periode 2019-2021). *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 10(2). <https://doi.org/10.37641/jimkes.v10i2.1331>
- Bank Indonesia, B. (2020). BI 7-day (Reverse) Repo Rate. Di Petik 3 13, 2023. <https://www.bi.go.id/id/fungsi-utama/moneter/bi-7day-rr>.
- Dedi Prasada, M., & Rini Demi Pangestuti, I. (2022). Analisis Pengaruh Harga Minyak Mentah Dunia, Harga Batubara, Harga Emas, Inflasi, dan Nilai Tukar terhadap IHSG. *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 11(1). <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/index>
- Dewi, indah puspa. (2020). PENGARUH INFLASI, KURS, DAN HARGA MINYAK DUNIA TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN DI BURSA EFEK INDONESIA THE EFFECT OF INFLATION, EXCHANGE RATE, AND WORLD OIL PRICES ON INDONESIA COMPOSITE INDEX AT INDONESIA STOCK EXCHANGE. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17.
- Hamid, Ahmad Munir, and Iskandar Ritonga. "Economic Empowerment Of Ummah Through Sharia Fintech: Literature Review." *Valley International Journal Digital Library* (2023): 5289-5301.
- Hartayu, E., & Paramita, R. A. S. (2023). Pengaruh Indikator Makroekonomi, Harga Minyak Dunia Dan Indeks Bursa Asia Terhadap IHSG Periode 2015-2019. *SINOMIKA JOURNAL / VOLUME*, 1(5). <https://doi.org/10.54443/sinomika.v1i5.547>
- Intan Sari, W. (2019). Analisis Pengaruh Inflasi, Suku Bunga SBI, Nilai Tukar Terhadap Return LQ 45 dan Dampaknya Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia (BEI) ARTICLES INFORMATION ABSTRACT. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)*, 3(1).
- Maharani, & Wahyuningsih. (2022). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Gabungan Di BEI Tahun 2018-2021. *Buletin Ekonomika Pembangunan*

- <https://Journal.Trunojoyo.Ac.Id/Bep> Vol.3 No.1 Maret 2022, Hal 64-79, 3(1).  
<https://doi.org/10.21107/bep.v3i1.16306>
- Mahendra, A., Amalia, M. M., & Leon, H. (2022). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, Harga Emas Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1069–1082. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.725>
- Mamahit, R. R., Tumbel, T. M., Mangindaan, J. (2019). Pengaruh Variabel Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (Studi pada Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 8(2). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Rahardja, P., & Manurung, M. (2019). *pengantar ilmu ekonomi* (salemba, Ed.; edisi empat). Jakarta.
- Silalahi & Sihombing. (2021). PENGARUH FAKTOR MAKRO EKONOMI TERHADAP PERGERAKAN INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN (IHSG) DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017-2020. *JRAK*, 7(2), 139–152. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Sugiyanto, E., & Sarialam, M. (2022). Pengaruh Variabel Makro Ekonomi, Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA), Kopsi dan Harga Minyak Dunia Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology*, 8. <https://journal.unimma.ac.id>
- Wibowo, C. Y., & Aminda, R. S. (2021). PENGARUH VARIABEL MAKROEKONOMI TERHADAP INDEKS HARGA SAHAM GABUNGAN. *Proceeding Seminar Nasional & Call For Papers*.
- Yuli Waryati, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Makroekonomi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen*, 13(2).
- Yuliani, R., Sutisna, D., Oktaviani, D., & Fatihat, G. G. (2020). Macroeconomic And Net Foreign Factors That Affect The Composite Stock Price Index. *International Journal of Psychosocial Rehabilitation*, 24(07). [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)
- Yusuf, M., Nurul Ichsan, R., & Suparmin, S. (2021). Influence Of BI Rate, FED Rate, And Inflation On Composite Stock Price Index (JCI) ^ . *Journal of Management and Business Innovations*, 3(01).